

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan kompres hangat pada An.S dengan Kejang Demam yang mengalami masalah keperawatan hipertermia di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya

1. Hasil pengkajian An. S usia 13 bulan dengan masalah hipertermia didapat An.S mengalami masalah keperawatan utama hipertermia yang ditandai demam sejak 2 hari yang lalu, demam naik turun, keluhan Kejang sudah 2x dari pagi dan sulit tidur. Saat dilakukan pemeriksaan didapatkan data objektif suhu 39,3 °C.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana tindakan mandiri keperawatan yang dilakukan pada An.S yaitu kompres hangat sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur (SOP)*.
3. Setelah dilakukan kompres hangat yang menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut, kemudian dilakukan evaluasi selama 3 hari didapatkan masalah keperawatan hipertermia teratasi ditandai dengan An.S Pada evaluasi terakhir tanggal 02 Februari 2024 pasien tampak tenang, suhu tubuh turun dari 39,3°C menjadi 36,2°C, An.S sudah tidak mengalami kejang.
4. Hasil analisis penerapan Kompres Hangat terhadap hipertermia menyatakan bahwa pemberian kompres hangat mampu membantu An.S menurunkan suhu tubuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan kompres hangat pada anak yang mengalami kejang demam dengan masalah keperawatan hipertermia, sebagai berikut

1. Bagi peneliti/ mahasiswa

Diharapkan peneliti mampu menerapkan tindakan terapi kompres hangat dengan pengetahuan dan pengalaman nyata yang dimiliki, serta dapat lebih meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya dalam merawat pasien kejang demam dengan masalah keperawatan hipertemia.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan kompres hangat dapat dijadikan terapi pada semua tahapan usia terutama pada anak dan rumah sakit mampu menyediakan alat perlengkapan untuk kompres hangat untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik khususnya pada klien kejang demam dengan masalah hipertermia.

3. Bagi pasien/ keluarga

Diharapkan dengan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu menerapkan tindakan kompres hangat dirumah dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam merawat keluarganya yang mengalami kejang demam, serta pasien dan keluarga lebih memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan sehari-hari dalam mencegah penularan atau penyebaran kejang demam.